

Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Perubahan Laba

(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2020)

Indah Yuni Astuti

Universitas Islam Kediri Kediri

Beny Mahyudi Saputra

Universitas Islam Kediri Kediri

Rizki Ockta Viananda¹

Universitas Islam Kediri Kediri

Alamat: Jl. Sersan Suharmaji No. 38, Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64128

Korespondensi penulis: rizki.octaviananda@gmail.com¹

Abstract. *This research aims to determine (1) the influence of the current ratio on changes in profits (2) the influence of return on equity on changes in profits (3) the influence of the dividend payout ratio. This type of research uses a quantitative approach. The data used in this research are financial reports of oil and gas mining sub-sector companies registered on the IDX using annual reports from 2010-2020. The sampling technique uses Purposive Sampling Technique. Testing in this research used SPSS 25. The analysis techniques used were the Classical Assumption Test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination (R²) testing. (1) The Current Ratio partially has an effect, but is not significant, on changes in profit and the research results obtained a ttable test of 2.04523 and a tcount of 0.296. (2) Return on Equity partially and significantly influences changes in profit. The results of the research obtained a ttable test of 2.04523 and a tcount of 5.111. (3) The Dividend Payout Ratio partially has an effect, but is not significant, on changes in profits and the results of the research obtained a ttable test of 2, 04523 and a tcount of -0.118. (4) Current Ratio, Return on Equity, and Dividend Payout Ratio simultaneously have a positive and significant effect on changes in profit. The research results obtained from the F table test of 2.93 and F count of 9.875 with a significance value of 0.000. Multiple linear analysis calculations using the linear regression equation obtained the value $Y = -2.628 + 0.337X_1 + 29.764X_2 - 0.056X_3$. The population in this research is the oil and gas mining sub-sector companies registered on the IDX in 2010-2020, totaling 16 companies with samples selected using purposive sampling techniques, namely 3 companies consisting of PT Elnusa Tbk, PT Medco Internasional Tbk, and PT Radiant Utama Interinsco Tbk.*

Keywords: *Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR), and changes in profit*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Perubahan Laba (2) Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Perubahan Laba (3) Pengaruh *Dividend Payout Ratio*. Jenis pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI dengan menggunakan laporan tahunan dari tahun 2010-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25. Teknik analisis yang digunakan yaitu Uji Asumsi Klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi (R^2). (1) *Current Ratio* secara parsial berpengaruh, namun tidak signifikan terhadap perubahan laba dan hasil penelitian diperoleh uji t_{tabel} 2,04523 dan t_{hitung} sebesar 0,296. (2) *Return on Equity* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap perubahan laba hasil penelitian diperoleh uji t_{tabel} sebesar 2,04523 dan t_{hitung} sebesar 5,111. (3) *Dividend Payout Ratio* secara parsial berpengaruh, namun tidak signifikan terhadap perubahan laba dan hasil penelitian diperoleh uji t_{tabel} 2,04523 dan t_{hitung} sebesar -0,118. (4) *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Dividend Payout Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba hasil penelitian diperoleh uji F_{tabel} 2,93 dan F_{hitung} 9,875 dengan nilai signifikansi 0,000. Perhitungan analisis linier berganda dengan menggunakan persamaan linier regresi diperoleh dengan nilai $Y = -2,628 + 0,337X_1 + 29,764X_2 - 0,056X_3$. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2020 yang berjumlah 16 perusahaan dengan sampel yang terpilih menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu 3 perusahaan yang terdiri dari PT Elnusa Tbk, PT Medco Internasional Tbk, dan PT Radiant Utama Interinsco Tbk.

Kata kunci : Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Dividen Payout Ratio (DPR), dan perubahan laba

LATAR BELAKANG

Perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi mempunyai peranan yang penting untuk memenuhi kebutuhan kosumen. Industri Minyak dan Gas Bumi merupakan sektor penting di dalam pembangunan nasional baik dalam hal pemenuhan kebutuhan energi dan bahan baku industri di dalam negeri maupun sebagai penghasil devisa negara sehingga pengelolaannya perlu dilakukan seoptimal mungkin. Minyak dan gas bumi menjadi komoditas yang sangat penting bagi banyak negara, termasuk Indonesia. Minyak dan gas bumi diperlukan hampir oleh semua sektor, ada yang menggunakan sebagai bahan baku (*feed stock*) dan ada yang menggunakan sebagai bahan bakar. Penggunaan minyak dan gas bumi sebagai bahan baku biasanya terjadi disektor industri, sedangkan minyak dan gas bumi sebagai bahan bakar terjadi hampir diseluruh sektor, baik industri, jasa, masyarakat pada umumnya dan pemerintahan. Perkembangan perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang, hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut catatan BEI hingga Maret 2023 perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang tercatat yaitu ada 16 perusahaan.

Pada saat ini Indonesia mengalami permasalahan naiknya harga BBM yang disebabkan oleh permintaan masyarakat yang tinggi akan BBM, sedangkan penyediaannya mengalami kekurangan yang membuat harga BBM melonjak tajam. Kenaikan harga BBM saat ini menjadi beban untuk masyarakat terutama kalangan menengah bawah serta para pengusaha, hal tersebut menyebabkan turunnya daya beli masyarakat dan mengakibatkan tidak terserapnya hasil produksi perusahaan sehingga membuat tingkat penjualan menurun yang pada akhirnya juga bisa menurunkan laba perusahaan. Masyarakat bisa beralih dari kendaraan pribadi menjadi kendaraan umum ataupun kendaraan listrik yang tidak banyak menghabiskan BBM.

Perubahan laba merupakan hal yang sangat penting di dalam dunia usaha. Laba/ profit dapat digunakan sebagai pembiayaan untuk perkembangan perusahaan dimasa mendatang. Perubahan laba dalam laporan keuangan ini nantinya akan digunakan investor sebagai keputusan apakah investor akan menginvestasikan dananya kepada perusahaan atau tidak. Apabila pertumbuhan laba makin tinggi maka perusahaan memiliki tingkat resiko yang lebih rendah dengan tingkat pengembalian lebih baik. Perubahan laba pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi pada tahun 2010-2020 berfluktuatif atau dapat dikatakan tidak stabil. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui perubahan laba suatu perusahaan yaitu dengan melakukan analisis rasio keuangan yang dapat membantu memprediksi pertumbuhan laba di masa mendatang. “Dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini maka penganalisa akan mendapat suatu gambaran atau penjelasan mengenai baik atau buruknya posisi keuangan perusahaan terutama apabila angka rasio itu dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar” menurut Munawir dalam (Martini & Monica, 2016).

KAJIAN TEORITIS

Current Ratio (CR)

Menurut (Sudana, 2015, p. 24) “*Current Ratio* adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki”. Secara umum *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancarnya yang segera jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. *Current Ratio* menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek.

Return On Equity

“*Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan” (Sawir, 2009, p. 20). *Return on Equity* disebut juga dengan laba atas equity, digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan laba bersih koperasi atau *return on equity* usaha yang merupakan perbandingan antara laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disuatu pihak.

Dividend Payout Ratio

Dividend Payout Ratio (DPR) atau Rasio Pembayaran Dividen adalah untuk menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur presentase laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen untuk periode waktu tertentu (umunya dalam waktu 1 tahun).

Perubahan Laba

Menurut (Yuliati, 2019) “Perubahan Laba adalah kenaikan atau penurunan laba per tahun”. Sedangkan menurut Harahap (Zakiyah, 2019) “perubahan laba adalah perubahan relatif atas laba yang diperoleh berdasarkan selisih antara laba pada suatu periode tertentu dengan periode sebelumnya lalu dibagi dengan laba periode sebelumnya”. Perubahan laba merupakan naik atau turunnya laba perusahaan yang akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2017, p:7) “metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.”

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Sub-Sektor

pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010 sampai dengan 2020. Jumlah perusahaan Sub-Sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga tahun 2023 sebanyak 16 perusahaan.

Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 3 dari jumlah populasi 16 perusahaan dengan 33 laporan keuangan.

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. "Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu" (Sugiyono, 2021, p. 67).

Kriteria peneliti dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2020.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dari tahun 2010-2020.
3. Tersedia data yang lengkap untuk memenuhi variabel penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis linier berganda, peneliti harus memenuhi persyaratan dan berhasil lolos uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, serta uji heterokedastisitas. Suatu data dapat dinyatakan cukup baik dan dapat dipakai untuk memprediksi apabila sudah lolos dari serangkaian uji asumsi klasik.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas, penelitian ini secara statistik menggunakan alat analisis One Sample Kolomogorov-Smirnov. Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig}(2\text{-tailed}) > 0,05$; maka distribusi data normal
2. Jika nilai $\text{sig}(2\text{-tailed}) < 0,05$; maka distribusi data tidak normal

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Salah satu cara yang

dilakukan untuk mendeteksi gejala multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

1. Apabila *tolerance value* > 0,1 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen pada model regresi.
2. Apabila *tolerance value* < 0,1 dan VIF > 10, maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah varian variabel bebas konstan atau tidak untuk setiap variabel bebas. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Park*. Jika variabel independen secara signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen, maka tidak terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika probabilitasnya di atas tingkat kepercayaan 5%.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui atau mengukur intensitas pengaruh antara variabel terikat (Y) dengan beberapa variabel bebas (X1), maka jenis analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Model persamaan regresi yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai profitabilitas signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai profitabilitas signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sujarweni dalam (Utami, 2019, p. 61) 'Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1, X2 dan X3) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y)'. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh

variabel *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Dividend Payout Ratio* secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu perubahan laba.

Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sujarweni dalam (Utami, 2019, p. 60) ‘Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X)’. Koefisien determinasi (R Square) atau sering disimbolkan dengan R^2 dimaknai sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui dan menguji kelayakan dengan menggunakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas				
Sig.	0,084 > 0,05		Berdistribusi Normal	
Hasil Uji Multikolinieritas				
Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria	Keterangan
CR (X1)	0,845	1,184	0,10-10	Tidak Kolinieritas
ROE (X2)	0,843	1,186	0,10-10	Tidak Kolinieritas
DPR (X3)	0,993	1,007	0,10-10	Tidak Kolinieritas
Hasil Uji Heteroskedastisitas				
Sig	0,363 > 0,05		Tidak Terjadi Heteroskedastisitas	

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel hasil uji asumsi klasik dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu $0,084 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian diatas berdistribusi normal sehingga memenuhi kriteria dalam uji normalitas.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel hasil uji asumsi klasik tersebut menunjukkan bahwa nilai tolerance *Current Ratio* sebesar 0,845, *Return on Equity* sebesar 0,843, dan *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,993. Maka dapat disimpulkan nilai tolerance dari *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Dividend Payout Ratio* masing-masing lebih besar dari

0,10 hal ini menunjukkan bebas dari gejala multikolinearitas. Sedangkan nilai VIF dari *Current Ratio* sebesar 1,184, *Return on Equity* sebesar 1,186, dan *Dividend Payout Ratio* sebesar 1,007. Maka dapat disimpulkan nilai VIF nya kurang dari 10 maka tidak terjadi kolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada tabel hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa nilai sig yang ditemukan sebesar 0,363. Karena nilai sig tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang diamati.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig	Keterangan
CR	0,337	0,296	2,04523	0,770	Ha ditolak
ROE	29,764	5,111	2,04523	0,000	Ha diterima
DPR	-0,056	-0,118	2,04523	0,907	Ha ditolak
Konstanta					-2,628
Alpha					0,05
R					0,711
R ²					0,505
F _{hitung}					9,875
F _{tabel}					2,93
Sig					0,000

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda pada 4.7 hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -2,628 + 0,337X_1 + 29,764X_2 - 0,056X_3$$

Uji Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hasil Analisis	Keterangan
1. <i>Current Ratio</i> berpengaruh namun tidak signifikan secara parsial terhadap perubahan laba	T _{tabel} 2,04523 > T _{hitung} 0,296 Sig 0,770 > 0,05	H0 diterima Ha ditolak
2. <i>Return on Equity</i> berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan laba	T _{tabel} 2,04523 < T _{hitung} 5,111 Sig 0,000 < 0,05	H0 ditolak Ha diterima
2. <i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh namun tidak signifikan secara parsial terhadap perubahan laba	T _{tabel} 2,04523 > T _{hitung} -0,118 Sig 0,907 > 0,05	H0 diterima Ha ditolak
1. <i>Current Ratio</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perubahan laba	F _{tabel} 2,93 < F _{hitung} 9,875 Sig 0,000 < 0,05	H0 ditolak Ha diterima

Uji t

Berdasarkan hasil uji t pada tabel hasil uji hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai *Current Ratio* menunjukkan nilai $t_{tabel} 2,04523 > t_{hitung} 0,296$ dengan nilai sig sebesar 0,770 yang artinya nilai sig $> 0,05$ H0 diterima. Sehingga *Current Ratio* secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap perubahan laba.
2. Nilai *Return on Equity* menunjukkan nilai $t_{tabel} 2,04523 > t_{hitung} 5,111$ dengan nilai sig sebesar 0,000 yang artinya nilai sig $< 0,05$ H0 ditolak. Sehingga *Return on Equity* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap perubahan laba.
3. Nilai *Dividend Payout Ratio* menunjukkan nilai $t_{tabel} 2,04523 > t_{hitung} -0,118$ dengan nilai sig sebesar 0,907 yang artinya nilai sig $> 0,05$ H0 diterima. Sehingga *Dividend Payout Ratio* secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap perubahan laba.

Uji F

Berdasarkan hasil uji F pada tabel hasil uji hipotesis diperoleh F_{tabel} sebesar 2,93 dan F_{hitung} sebesar 9,875 dengan nilai sig sebesar 0,000 maka H0 ditolak, sehingga variabel *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Dividend Payout Ratio* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap perubahan laba.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji determinasi pada tabel 4.7 hasil uji analisis regresi linier berganda diperoleh nilai R^2 sebesar 0,505 atau 50,5% menunjukkan bahwa 50,5% variabel perubahan laba dipengaruhi oleh *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Dividend Payout Ratio* dan sisanya 49,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Dividend Payout Ratio* terhadap perubahan laba pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2020. Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh, namun tidak signifikan terhadap perubahan laba dan hasil penelitian diperoleh uji $t_{tabel} 2,04523$ dan t_{hitung} sebesar 0,296 dengan nilai signifikansi sebesar 0,770 maka H0 diterima.

2. *Return on Equity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba hasil penelitian diperoleh uji t_{tabel} sebesar 2,04523 dan t_{hitung} sebesar 5,111 dengan nilai signifikansi 0,000 maka H_0 ditolak.
3. *Dividend Payout Ratio* secara parsial berpengaruh, namun tidak signifikan terhadap perubahan laba dan hasil penelitian diperoleh uji t_{tabel} 2,04523 dan t_{hitung} sebesar -0,118 dengan nilai signifikansi 0,907 maka H_0 diterima.
4. *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Dividend Payout Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba hasil penelitian diperoleh uji F_{tabel} 2,93 dan F_{hitung} 9,875 dengan nilai signifikansi 0,000 maka H_0 ditolak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh peneliti maka memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Diharapkan memperhatikan nilai profitabilitas, likuiditas, dan perubahan laba sebelum memutuskan untuk menjadikan perusahaan mana yang akan dipilih sebagai investasinya. Selain itu, investor perlu memperhatikan rasio di luar penelitian ini karena hal tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk menanam modal pada perusahaan yang dipilih.

2. Bagi Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Dividend Payout Ratio* terhadap perubahan laba perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi, peneliti berharap agar perusahaan tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangannya melalui *Return on Equity* yang mampu dikelola dengan baik sehingga dapat berimbas baik pada kinerja keuangan dengan lebih memanfaatkan aset dan sumber dayanya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain di luar variabel independen yang digunakan serta menambah sampel penelitian agar memperoleh hasil yang berbeda yang lebih bervariasi dan lebih baik dari penelitian sebelumnya.

Daftar Referensi

Agustina, & Silvia. (2012). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2011*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 2(2), 60–77. Tersedia:

<https://doi.org/10.25105/jat.v1i1.4802> [23 Mei 2022]

- Andayani, M., & Ardini, L. (2016). *Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2011-2014*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 5(7), 1–19. Tersedia: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2047/2054> [20 Juni 2022]
- Choirurodin. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016)* (Vol. 1). Universitas Negeri Yogyakarta. [10 Juli 2022]
- Erselina, A., Sari, N. R., & Azhar, A. (2014). *Analisis Prediksian Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2011*. JOM Fekon, 1(2), 1–15. [10 Juli 2022]
- Huda, M. F. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: Universitas Islam Kediri.
- Kasmir. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi 2). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Manurung, B. H., & Kartikasari, D. (2017). *Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (INFAK), 3(2), 69–76. Tersedia: <https://doi.org/http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/infak> [10 Juli 2022]
- Martini, & Monica. (2016). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Laba Pada Perusahaan Kosmetik Dan Rumah Tangga Industri Sub Sektor Dan Perusahaan Retail Service Perdagangan Sub Sektor Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*. Jurnal Lentera Akuntansi, 2(2), 1–10. [11 Juli 2022]
- Rahmah, M., & Komariah, E. (2016). *Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK)*. Jurnal Online Insan Akuntan, 1(1), 234490. [20 Juni 2022]
- Sari, R. R. N., & Ardini, L. (2018). *Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap perubahan laba*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 7(1), 1–16. Tersedia: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/43> [22 Mei 2022]
- Silviana, R., & Asyik, N. F. (2016). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Perubahan Laba*, 5, 1–21. [15 April 2022]
- Sudana, I. M. (2015). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan* (N. I. Sallama (ed.); 2nd ed.). Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2021). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. www.cvalfabeta.com
- Suyono, Yusrizal, & Solekhatun, S. (2019). *The Analysis Of The Influence Of Current Ratio, Total Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Receivable Turnover and Company Size On Profit Growth In Food And Beverage Companies Listed On Indonesia Stock Exchange For The Period 20*. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 389(4), 389–405. Tersedia: <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index> [11 Juli 2022]
- Ulum, M. (2016). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang* (Vol. 12, Issue 2007) [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah]. Tersedia: <https://hsgm.saglik.gov.tr/depo/birimler/saglikli-beslenme-hareketli-hayat-db/Yayinlar/kitaplar/diger-kitaplar/TBSA-Beslenme-Yayini.pdf> [20 Mei 2022]
- Utami, S. (2019). *Pengaruh Motivasi dan Pelatihan Program Kelompok Usaha Bersama Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah Dalam Menangani Tingkat Kemiskinan di*

- Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo. Universitas Panca Marga Probolinggo. [21 Juli 2022]*
- Vivinia, D. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Efektivitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: Universitas Islam Kediri.
- Yuliati. (2019). *Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia)*. [21 Juli 2022]
- Zakiah, T. (2019). *Perubahan Laba : Kinerja Keuangan Dan Firm Size Sebagai Antensedan*. *Jbma*, VI(2), 13–34. [25 Juli 2022]